

ABSTRAK

Budaya patriarki memposisikan perempuan pada kelompok minoritas dan lebih rentan menghadapi berbagai ketidakadilan dalam masyarakat. Perempuan dianggap sebagai makhluk yang tidak memiliki hak dan kesempatan yang sama seperti laki-laki. Laki-laki dianggap lebih memiliki posisi tertinggi dalam kehidupan masyarakat dibandingkan dengan perempuan. Film "Miss & Mrs. Cops" merepresentasikan bagaimana bentuk ketidakadilan gender yang terjadi pada perempuan di Korea Selatan, terutama di ranah profesional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos, serta mengidentifikasi dan mendalami bentuk-bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan pada Film "Miss & Mrs. Cops". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada film "Miss & Mrs. Cops" menggambarkan dengan jelas secara denotasi, konotasi, serta mitos dengan tanda yang terdiri dari visual maupun narasi mengenai ketidakadilan gender; (1). Marginalisasi yang direpresentasikan dengan perempuan yang dianggap kurang mampu untuk mengakses ruang eksklusif, (2). Subordinasi yang direpresentasikan melalui reduksi peran profesional, pengorbanan posisi strategis, serta pengabaian pendapat, (3). Stereotip yang direpresentasikan melalui anggapan secara subjektif terhadap perempuan, (4). Kekerasan yang direpresentasikan melalui serangan fisik yang dialami oleh perempuan ketika bekerja, dan (5). Beban ganda yang direpresentasikan melalui tanggung jawab berlebih yang dibebankan kepada perempuan.

Kata Kunci: Representasi, Budaya Patriarki, Ketidakadilan Gender, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Patriarchal culture positions women in a minority group and are more vulnerable to various injustices in society. Women are considered as beings who do not have the same rights and opportunities as men. Men are considered to have the highest position in society compared to women. The film “Miss & Mrs. Cops” represents how gender injustice occurs to women in South Korea, especially in the professional realm. The purpose of this study is to determine the meaning of denotation, connotation, and myth, as well as identify and explore the forms of gender injustice against women in the film “Miss & Mrs. Cops”. The research method used in this research is a descriptive qualitative method with Roland Barthes semiotic analysis. The results of this study indicate that the film “Miss & Mrs. Cops” clearly illustrates denotation, connotation, and myth with signs consisting of visual and narrative regarding gender injustice; (1). Marginalization which is represented by women who are considered less able to access exclusive spaces, (2). Subordination which is represented through the reduction of professional roles, sacrifice of strategic positions, and neglect of opinions, (3). Stereotyping represented through subjective assumptions about women, (4). Violence represented through physical attacks experienced by women while working, and (5). Double burden represented through the excessive responsibility placed on women alone.

Keywords: *Representation, Patriarchal Culture, Gender Injustice, Roland Barthes Semiotic*